

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan pada BAB sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2013-2015 menunjukkan bahwa masing-masing perusahaan memiliki tingkat pengungkapan yang beragam. Skor pengungkapan CSR tertinggi dimiliki oleh Indocement Tunggal Prakarsa sebesar 93,41%, yaitu 85 indikator dari 91 indikator pengungkapan, yang artinya perusahaan ini melakukan pengungkapan dengan sangat baik. Sedangkan skor terendah dimiliki oleh Summarecon Agung sebesar 16,48%, yaitu 15 indikator dari 91 indikator pengungkapan, artinya perusahaan kurang baik dalam pengungkapan CSR sesuai standar pengungkapan pada indeks GRI G4.
2. Hasil perhitungan dan uji pada SPSS, pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*. Nilai koefisien regresi 0,083 bernilai negatif yang berarti setiap kenaikan 1% pengungkapan CSR, maka akan menurunkan ERC sebesar 8,3%. Adapun persamaan regresinya adalah $Y = 3,647 - 0,083X + e$. Hasil uji dua sisi pada uji t menunjukkan nilai t hitung pengungkapan CSR lebih besar dari t tabel ($-3,022 > 1,992$) dan

signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ artinya pengungkapan CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap ERC. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dalam penelitian ini sebesar 10,7%. Hal ini berarti sebesar 10,7% variabel ERC dapat dijelaskan oleh variabel CSR dan sisanya 89,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini. Artinya, semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin rendah nilai ERC yang diproksikan sebagai ketidakpastian prospek perusahaan di masa yang akan datang.

3. Konsep CSR berdasarkan pedoman keberlanjutan *Global Reporting Initiatives* (GRI) telah memuat tiga implementasi dominan yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu tanggung jawab sosial terhadap para pelaku dalam perusahaan dan *stakeholder*, tanggung jawab sosial terhadap lingkungan alam, serta tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan sosial secara umum.

Namun, jika dilihat dari segi unsur-unsurnya, maka CSR berdasarkan GRI hanya memenuhi unsur *al-adl*, manfaat, dan amanah. Praktik CSR tersebut belum memenuhi unsur *al-ihsan* karena dalam praktiknya CSR tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban perusahaan atau kesadaran perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial. Sedangkan *al-ihsan* dalam pelaksanaan CSR harus didasarkan pada semangat beribadah dan berbuat karena ridho Allah SWT.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan agar terus meningkatkan pengungkapan CSR melalui *annual report* atau media komunikasi lainnya dan mempublikasikan secara terperinci mengenai pelaksanaan CSR pada setiap kategori karena pengungkapan yang dilakukan pada kategori sosial belum sesuai dengan indeks GRI. Perusahaan dapat menggunakan indeks GRI dalam pengungkapan CSR karena dapat menurunkan ERC sebagai proksi ketidakpastian di masa mendatang.

2. Bagi regulator

Bagi regulator yang mengatur perusahaan-perusahaan terutama yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) seperti OJK dan MUI, dalam hal ini agar menetapkan standar pengungkapan CSR untuk seluruh perusahaan *go public* di Indonesia. Dalam penetapan standar tersebut, dapat mengacu pada *Global Reporting Initiatives*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC).
- b. Penelitian dapat dilakukan pada objek yang lebih luas dan periode (waktu) penelitian yang lebih panjang agar menambah jumlah data sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat hingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.